TEKNIK PENYUSUNAN RENSTRA

Oleh : Benfrizs C Reynolds Malau,SE

Bappeda Kab. Mamberamo Raya

LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
4. Peraturan Pemerintah Nomor 20

SISTEM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

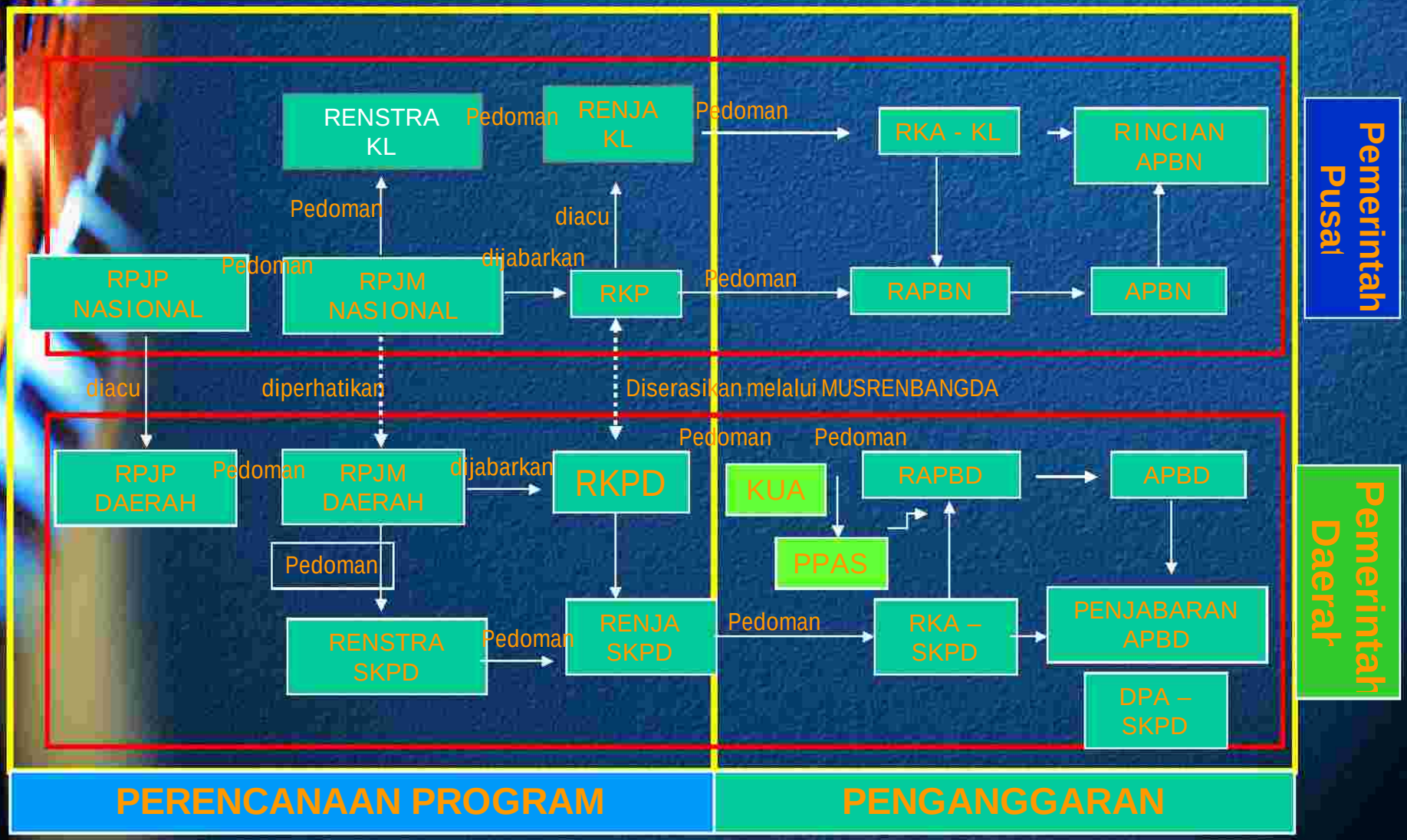

Pendekatan Perencanaan Pembangunan Nasional

- **Pendekatan Politik** memandang bahwa pemilihan Presiden/Kepala Daerah adalah proses penyusunan rencana, karena rakyat pemilih menentukan pilihannya berdasarkan program-program pembangunan yang ditawarkan masing-masing calon Presiden/Kepala Daerah
- **Pendekatan Teknokratik** dilaksanakan dengan menggunakan metoda dan kerangka berpikir ilmiah oleh lembaga atau kerja yang secara fungsional bertugas untuk itu
- **Pendekatan Partisipatif** dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan *(stakeholders)* terhadap pembangunan. Pelibatan mereka adalah untuk mendapatkan aspirasi dan menciptakan rasa memiliki.
- Sedangkan **Pendekatan Atas-Bawah** dan, **Bawah-Atas** dalam perencanaan dilaksanakan menurut jenjang pemerintahan. Rencana hasil proses atas-bawah dan bawah-atas diselaraskan melalui musyawarah yang dilaksanakan baik di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa.

Apakah Renstra?

v PENGERTIAN

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra-SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahun

- **Renstra-SKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya**
- **(Pasal 25 PP No 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah)**

v PENGESAHAN Renstra

Renstra-SKPD ditetapkan dengan keputusan kepala SKPD

(Pasal 25 PP No 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah)

PROSES PENYUSUNAN DAN PENETAPAN RPJM DAERAH

Isi Renstra SKPD

(Pasal 25 PP No 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah)

- Sistematika penulisan Renstra SKPD, paling sedikit mencakup :
  - pendahuluan;
  - gambaran pelayanan SKPD;
  - isu-isu strategis berdasarkan tugas pokok dan fungsi;
  - visi, misi, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan;
  - rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif; dan
  - indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD.

MANAJEMEN STRATEGIK DAERAH

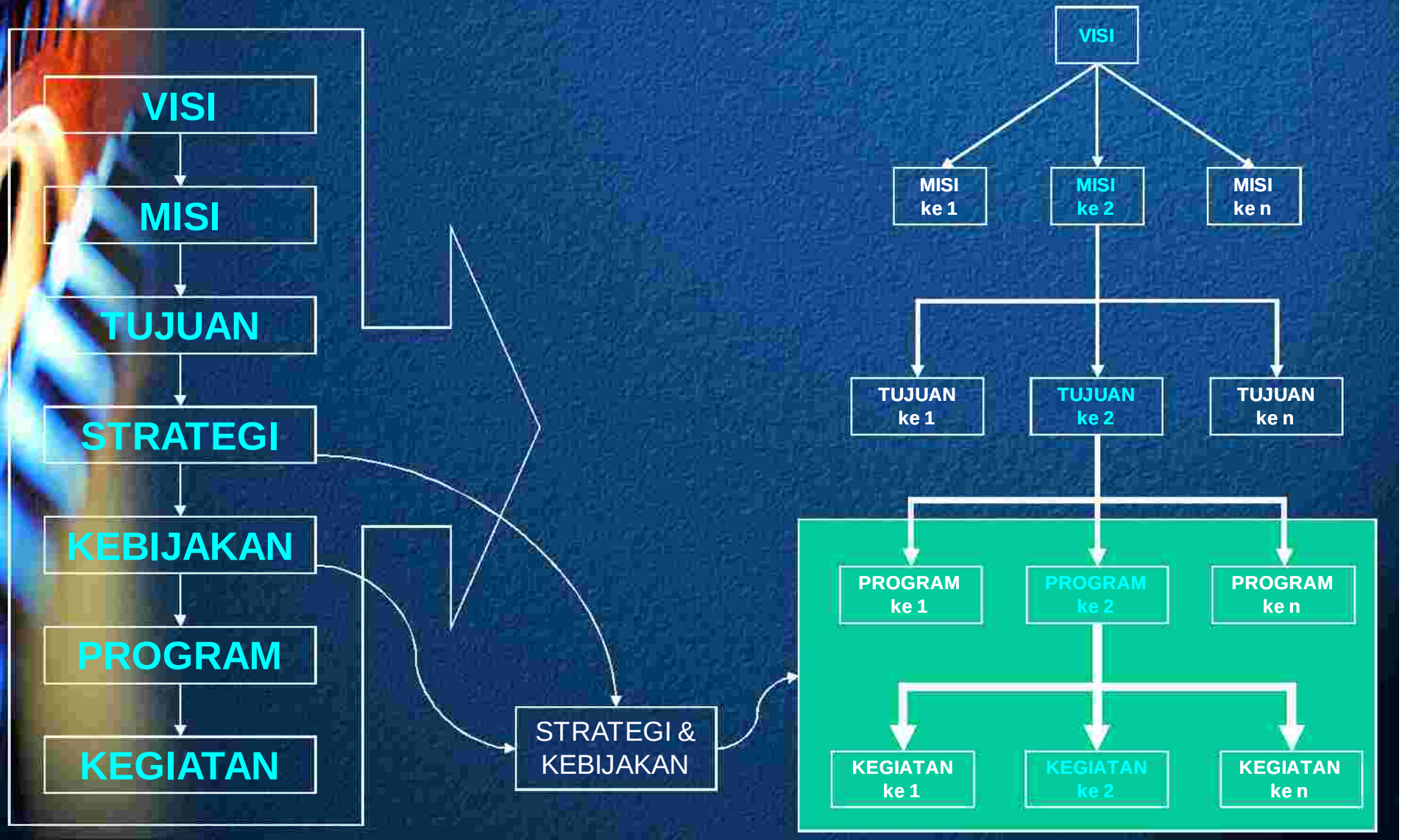

VISI dan MISI

DEFINISI DAN PENGERTIAN KOMPONEN Renstra - SKPD

- **VISI**

  Visi adalah **RUMUSAN UMUM** mengenai **KEADAAN YANG DIINGINKAN PADA AKHIR PERIODE PERENCANAAN**. Pasal 1 angka 12 UU 25 Tahun 2004.

- **MISI**

  Misi adalah **RUMUSAN UMUM** mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan **UNTUK MEWUJUDKAN VISI**. Pasal 1 angka 13 UU 25 Tahun 2004

  Pertanyaan pembuka untuk penyusunan MISI
  MISI Daerah = alasan dihidupkannya Daerah.
  MISI = Jawaban dari pertanyaan: **APA YANG DILAKUKAN oleh Distrik; UNTUK APA Distrik Melakukan; KEPADA SIAPA Distrik MELAKUKAN dan DIMANA Distrik MELAKUKAN ?**

- Hubungan antara VISI dengan MISI
  - VISI = MISI ke 1 + MISI ke 2 + . . . + MISI ke n
  - **JIKA** MISI dapat diwujudkan, **MAKA** VISI pun akan terwujud.
  - Kata kunci: JIKA . . . MAKA . . .

TUJUAN

DEFINISI DAN PENGERTIAN KOMPONEN Renstra Distrik

- **TUJUAN** merupakan penjabaran dari pernyataan misi.

- **TUJUAN adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan.**

- **TUJUAN** pada gambar disamping adalah TUJUAN Daerah dan bukan TUJUAN PROGRAM atau TUJUAN KEGIATAN
- Hubungan antara MISI dengan TUJUAN Daerah
  - MISI = TUJUAN ke 1 + TUJUAN ke 2 + . . . + TUJUAN ke n
  - **JIKA** TUJUAN dapat diwujudkan, **MAKA** MISI pun akan terwujud.
  - Kata kunci: JIKA . . . MAKA . . .
- Umumnya:
  - TUJUAN Daerah akan sama dengan deskripsi MANFAAT atau DAMPAK dari suatu kegiatan.
  - INGAT: ketentuan di atas TIDAK BERLAKU untuk TUJUAN Daerah yang KOMPLEKS dan yang ditetapkan TERLALU TINGGI.
  - TUJUAN Daerah ditulis dalam kalimat pasif: “ . . . . . nya”

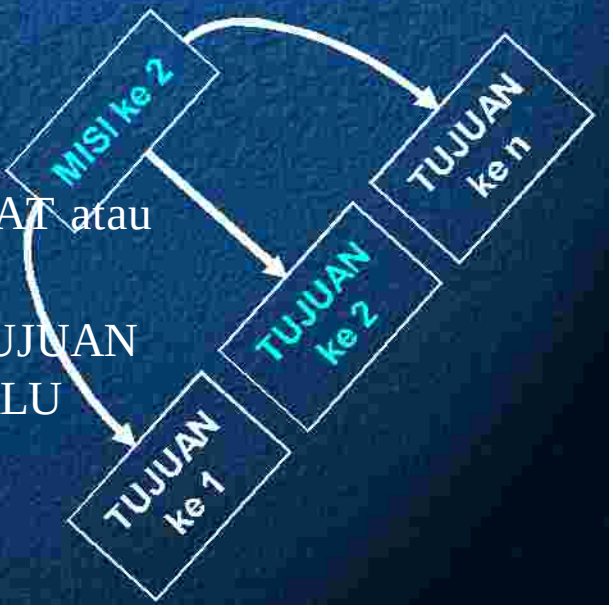

PROGRAM

DEFINISI DAN PENGERTIAN KOMPONEN Renstra Distrik

- **PROGRAM** adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah. (Pasal 7 Angka 16 UU 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional)

- Satu (1) program umumnya terdiri dari beberapa buah kegiatan.
  - Tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa 1 (satu) program hanya terdiri dari 1 (satu) kegiatan, terutama pada program-program yang beban kerjanya relatif sederhana.

- Satu (1) TUJUAN Daerah umumnya terdiri dari beberapa buah PROGRAM.
  - Tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa 1 (satu) TUJUAN Daerah hanya terdiri dari 1 (satu) PROGRAM, terutama beban kerja pada TUJUAN Daerah relatif sederhana.

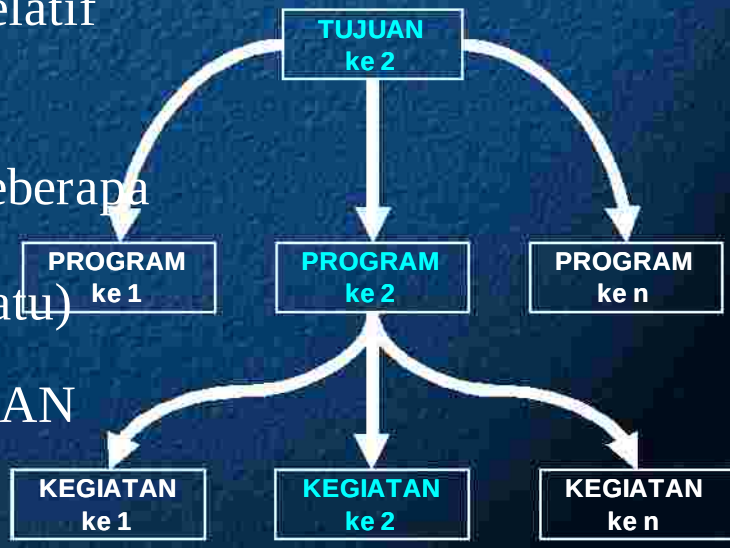

Cara Penyusunan OUPUT, HASIL, MANFAAT dan DAMPAK Kegiatan

- LANGKAH 1
  - Mulailah dengan mengidentifikasi OUTPUT kegiatan.
  - OUTPUT adalah BARANG, JASA, atau ORANG yang dihasilkan oleh kegiatan yang bersangkutan.
  - Perhatikan contoh-contoh OUTPUT dari beberapa KEGIATAN pada slide berikutnya.
- LANGKAH 2
  - Setelah OUTPUT teridentifikasi, maka langkah berikutnya adalah identifikasi HASIL KERJA (OUTCOME) kegiatan
  - Tanya dan jawablah: UNTUK APAKAH OUTPUT HARUS DIWUJUDKAN?
  - Jawaban pertanyaan di atas akan menjadi HASIL KERJA (OUTCOME) kegiatan yang bersangkutan.
- LANGKAH 3
  - Lakukan terus TANYA JAWAB seperti pada saat identifikasi HASIL KERJA (OUTCOME) kegiatan di LANGKAH 2, dengan menggunakan kata kunci **"UNTUK APA . . .?"** untuk mendapatkan deskripsi tentang MANFAAT dan DAMPAK kegiatan
  - Perhatikan contoh pada slide-slide berikut.

PENDEKATAN KERANGKA PENGELUARAN JANGKA MENENGAH DAERAH

- Pendekatan kerangka pengeluaran jangka menengah daerah dengan **MENYUSUN PRAKIRAAN MAJU**.

- Prakiraan maju berisi **perkiraaan kebutuhan anggaran untuk program dan kegiatan yang direncanakan dalam tahun anggaran berikutnya** dari tahun anggaran yang direncanakan.

Rincian Anggaran **BELANJA TIDAK LANGSUNG** Satuan Kerja Perangkat Daerah **(RKA-SKPD 2.1.)**

Kode Rekening	Uraian	Tahun n				Tahun n+1
		Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)	

prakiraan maju di BELANJA TIDAK LANGSUNG

prakiraan maju di BELANJA LANGSUNG

Rekapitulasi Anggaran **BELANJA LANGSUNG** Satuan Kerja Perangkat Daerah **(RKA-SKPD 2.2.)**

Kode		Uraian	Lokasi Keg.	Target Kinerja (Kuantitatif)	Jumlah				Tahun n+1
					Tahun n				
					Bel Pegawai	Bel Brng & Jasa	Modal	Jumlah	
Program	Keg.								

PENDEKATAN PENGANGGARAN TERPADU

- Pendekatan penganggaran terpadu dilakukan dengan **MEMADUKAN** seluruh proses **PERENCANAAN** dan **PENGANGGARAN** pendapatan, belanja dan pembiayaan di lingkungan SKPD untuk menghasilkan **DOKUMEN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN**.

PENDEKATAN PENGANGGARAN TERPADU

- Pendekatan penganggaran terpadu dilakukan dengan **MEMADUKAN** seluruh proses **PERENCANAAN** dan **PENGANGGARAN** pendapatan, belanja dan pembiayaan di lingkungan SKPD untuk menghasilkan **DOKUMEN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN**.

. . . yang direncanakanlah yang dianggarkan . . .

	DIANGGARKAN	TIDAK DIANGGARKAN
DIRENCANAKAN	Selalu semakin berprestasi è Rasa berguna & Hidup sangat berharga	FRUSTASI
TIDAK DIRENCANAKAN	Cenderung boros dan sulit berprestasi è Kesia-siaan (Hidup tanpa Makna)	BINGUNG

PENDEKATAN PRESTASI KERJA

- **Indikator Kinerja :** Ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari program dan kegiatan yang direncanakan.
- **Capaian Kinerja :** Ukuran prestasi kerja yang akan dicapai berwujud kualitas, kuantitas, efisiensi dan efektif pelaksanaan dari setiap program dan kegiatan.
- **Analisis Standar Belanja :** Penilaian kewajaran atas beban dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan.
- **Standar Satuan Harga :** Harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku di suatu daerah yang ditetapkan dengan keputusan kepala daerah.
- **Standar Pelayanan Minimal :** Tolok ukur kinerja dalam menentukan capaian jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah.

(Pasal 93, Permendagri No. 13 2003)

INDIKATOR, TOLOK UKUR & TARGET KINERJA

- **Indikator :** Masukan, Keluaran dan hasil.

- **Tolok Ukur Kinerja :** Ukuran prestasi kerja yang akan dicapai dari keadaan semula dengan mempertimbangkan faktor kualitas, kuantitas, efisiensi dan efektifitas dari suatu kegiatan.

- **Target Kinerja :** hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan.

INDIKATOR KINERJA

ukuran keberhasilan

Tanyalah & Jawablah

- 1. Apa yang BERHASIL diwujudkan oleh Program / Kegiatan?
- 2. Apakah BUKTINYA?

Apa yang BERHASIL diwujudkan

PROGRAM: Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
Jawab: . . . . . .

KEGIATAN: Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri
Jawab: . . . . . .

Apakah BUKTINYA?

INDIKATOR KINERJA

ukuran keberhasilan

- 1. Apa yang berhasil diwujudkan oleh kegiatan?

  DESKRIPSIKAN: Keluaran dan Hasil.

  A. Mulai dari KELUARAN = Barang, Jasa, atau Orang yang ....

  B. Lalu tanya “untuk apa?” atau “supaya apa?”

- 2. Apakah Buktinya?

  SPESIFIKASI DAN OPERASIONALISASI: Tanya “Apa Buktinya?”

PENDEKATAN PERENCANAAN KONVENSIONAL

POHON MASALAH

Menurunnya kesempatan kerja di Daerah

Menurunnya volume Investasi baru di sektor basis perekonomian daerah

Menurunnya minat para investor dalam negeri dan luar negeri untuk melakukan penanaman modal baru di sektor unggulan Daerah

Akar Masalah 1
Belum ada Informasi tentang tingkat pengembalian penanaman modal untuk berbagai jenis produk unggulan daerah

Akar Masalah 2
Belum ada Kebijakan ttg Insentif bagi penanaman modal baru di daerah

SUMBERDAYA / INPUT

POHON TUJUAN

Meningkatkan kesempatan kerja di Daerah — TUJUAN AKHIR

Meningkatkan volume Investasi baru di sektor basis perekonomian daerah — TUJUAN ANTARA

Meningkatkan minat para investor dalam negeri dan luar negeri untuk melakukan penanaman modal baru di sektor unggulan Daerah — SASARAN

Kegiata 1
Penyusunan Informasi tentang tingkat pengembalian penanaman modal untuk berbagai jenis produk unggulan daerah

Kegiatan 2
Penyusuan Kebijakan ttg Insentif bagi penanaman modal baru di daerah

KEGIATAN

SUMBERDAYA / INPUT

HUBUNGAN LOGICAL FRAMEWORK APPROACH, INDIKATOR KINERJA DAN PENDEKATAN PERENCANAAN KONVENSIONAL

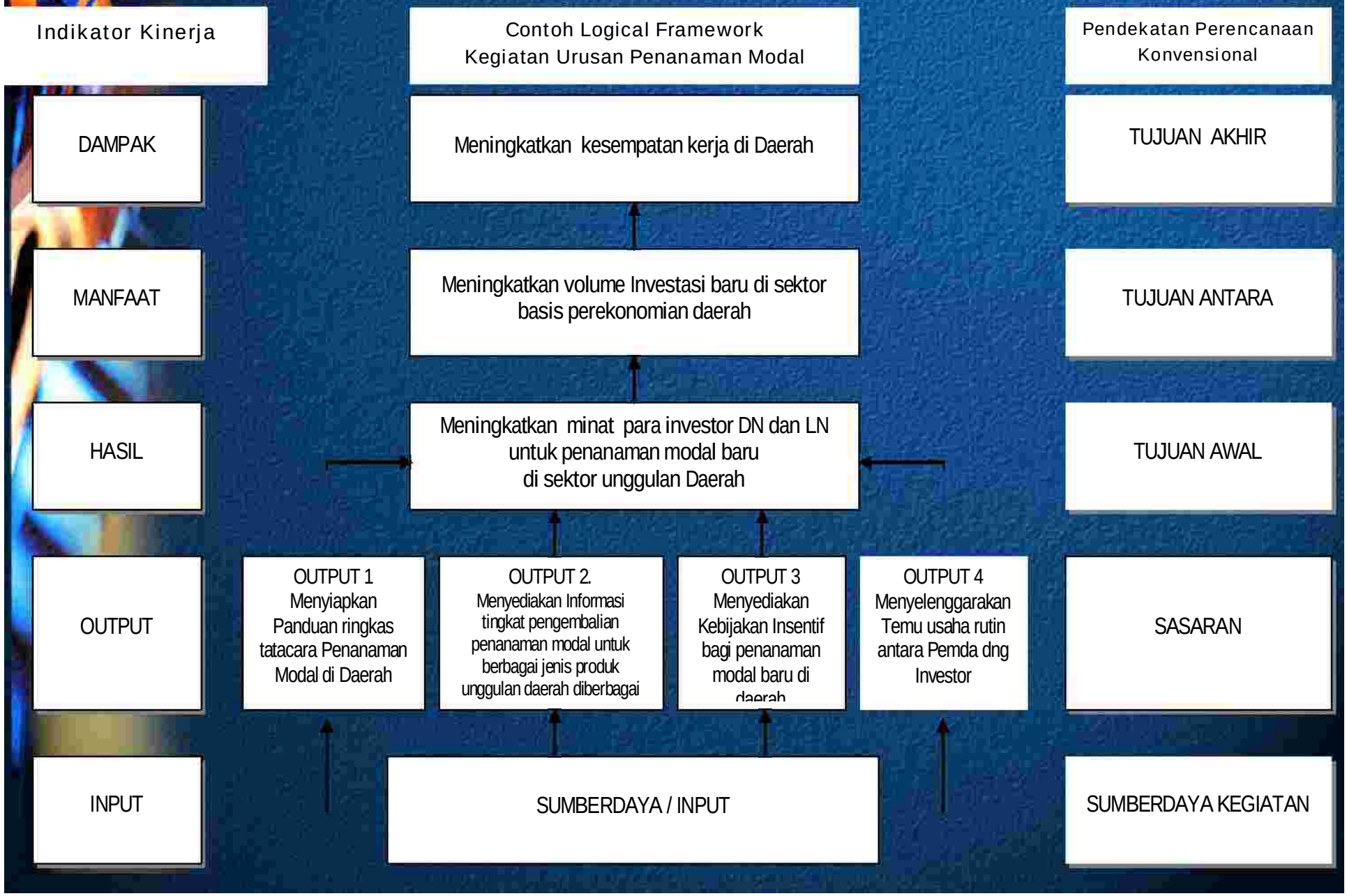

PENYUSUNAN PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR PENDEKATAN LOGICAL FRAMEWORK APPROACH & PENDEKATAN PERENCANAAN KONVENSIONAL

Logical Framework Approach	Contoh Kerangka Kerja Logis Sebuah Kegiatan pada Kewenangan Penanaman	Pendekatan Perencanaan
DAMPAK	Peningkatan kesempatan kerja di Daerah	PROGRAM AKHIR
MANFAAT	Peningkatan volume Investasi baru di sektor basis perekonomian daerah	PROGRAM
HASIL	Peningkatan minat para investor dalam negeri dan luar negeri untuk melakukan penanaman modal baru di sektor unggulan Daerah	PROGRAM
OUTPUT	Kegiatan 1 Penyusunan Panduan ringkas Penanaman Modal di Daerah Kegitan 2. Penyusunan Datan Informasi tentang tingkat pengembalian penanaman modal untuk berbagai jenis produk unggulan daerah Kegiatan 3 Penyusunan Kebijakan Insentif bagi penanaman modal baru Kegiatan 4 PenyelenggaraanTemu usaha berkala antara Pemda dng Investor	KEGIATAN
INPUT	SUMBERDAYA / INPUT	SUMBERDAYA KEGIATAN

CONTOH-CONTOH OUTPUT

NO	KEGIATAN	OUTPUTNYA ...
1	Pelatihan	Jumlah orang yg trampil ttg …
2	Sosialisasi	Jumlah orang yg paham ttg …
3	(Rapat) Koordinasi	Dokumen rencana kerja & tindak lanjut bidang … utk tiap peserta rapat yg operasionil dan disepakati bersama + Jumlah Peserta Rapat dari SKPD ybs yang ikut (Rapat) Koordinasi.
4	Pembangunan	Luas … yang dibangun
5	Studi / Penelitian / …	Jumlah dokumen hasil studi / penelitian/ … yang minimal berisi …
6	Pengadaan barang	Jumlah dan spesifikasi barang yang dibeli (tetapi tidak menyebut merek & nama perusahaan)
7	Pemeliharaan	Jumlah dan spesifikasi … yang terpelihara
8	Monitoring	Jumlah dokumen hasil monitoring yang minimal berisi …

D A L A M T I A P K E G I A T A N

- **INPUT (MASUKAN)**
  Seluruh faktor produksi, bahan baku dan bahan penolong yang dibutuhkan untuk menghasilkan output kegiatan.

- **OUTPUT (KELUARAN)**
  Produk langsung dari kegiatan yang bersangkutan, yang dapat berwujud: **barang**, **jasa** dan/atau **orang**.

- **HASIL (KERJA) = OUTCOME**
  Manfaat jangka pendek yang diperoleh oleh pelanggan kegiatan, sebagai akibat langsung dari pemanfaatan OUTPUT kegiatan yang bersangkutan.

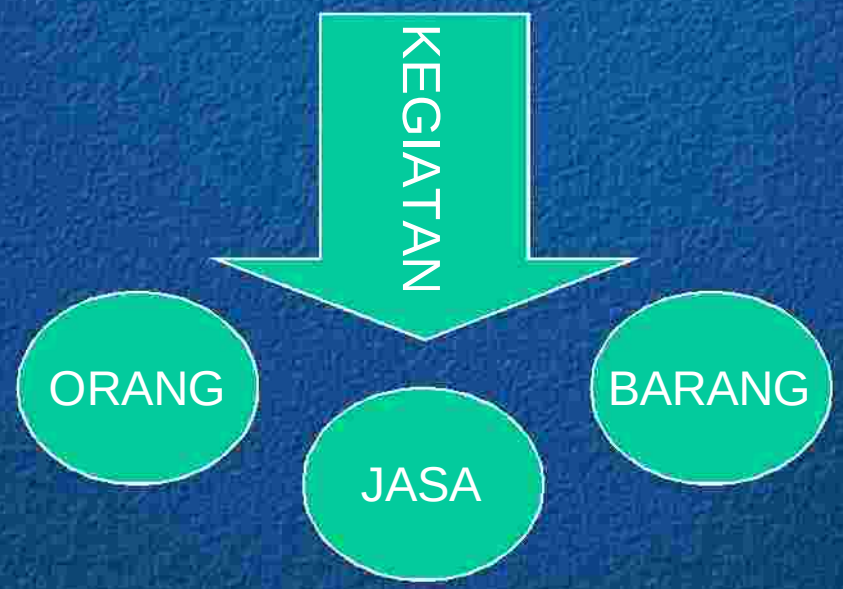

PERUBAHAN PADA CUSTOMER / PIHAK YG DILAYANI / MASYARAKAT

- Sikap
- Perilaku / Tindakan
- Kondisi
- Situasi
- Tingkat pengetahuan
- . . .

}

- Berkurang
- Meningkat
- Terkendali
- Stabil
- . . .

D E S K R I P S I K A N KEGIATAN:
Pengadaan Mobil Puskesmas Keliling Sesuai Standar Depkes

OUTPUT **1**

1 Unit Mobil Puskesmas Keliling sesuai standard yg ditetapkan Depkes

UNTUK APA?

HASIL **2**

- Utk dipakai jalan[2]
- Untuk membawa *snack*.
- *Untuk melayani orang sakit yg berada di luar jangkauan Puskesmas.*
- Untuk …

UNTUK APA?

MANFAAT

CAPAIAN PROGRAM → Menurunnya angka kesakitan di daerah yg dilayani

UNTUK APA?

DAMPAK **4**

Meningkatnya produktivitas masyarakat
(krn tetap bisa bekerja)

… jawaban beragam (lebih dari satu)? … pilih 1 (satu) jawaban yg paling baik (sesuai perUNTUKannya)